

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Banyak faktor yang mengakibatkan kegagalan dalam UMKM, salah satunya adalah rendahnya pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan pada usaha. Hal ini disebabkan oleh jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, ukuran usaha, dan kurangnya kesadaran, bahkan tidak sedikit UMKM menganggap tidak memerlukan laporan keuangan karena dianggap cukup merepotkan dan menyita waktu. Kebanyakan transaksi seputar operasional dicatat pada ingatan saja tanpa adanya pembukuan. Hal ini yang menjadi bumerang bagi pengusaha dikarenakan tidak mengetahui posisi keuangan usahanya (M Abid, 2021)

Bapak Raseno merupakan produsen dari Usaha Tempe yang sudah dijalani selama kurang lebih 10 Tahun, awal mula berjualan bapak raseno hanya menawarkan ke tetangga, keliling kampung hingga ke pasar-pasar sampai akhirnya banyak yang mengenal tempe buatannya. Selama usahanya berjalan bapak raseno memiliki banyak pelanggan hingga akhirnya masalah timbul. Masalah yang dialami bapak raseno yaitu kekurangan pada pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualannya karena piutang banyak yang tak tertagih, yang ditandai oleh bisa membeli bahan baku namun tidak seperti biasanya. Penyebab yang timbul tidak melakukan pencatatan atas transaksi penjualan yang dilakukan misalnya bapak raseno telah menjual tempe kepada pelanggan namun tidak dicatat sehingga pencatatannya kurang akurat. Tidak hanya itu pak raseno juga tidak mencatat atas transaksi piutang ataupun tunai, karena ada beberapa pelanggan yang meminta

tempe terlebih dahulu namun bayarnya kemudian (paling lama 2minggu) sehingga mengakibatkan kesalahan antara Pak Raseno dan pelanggan, ada juga yang meminta tempe terlebih dahulu dibayar besok harinya dan ada juga yang dibayar tunai sehingga Pak Raseno kesulitan mengingat karena banyak pelanggan dengan macam-macam pembayaran, serta Pak Raseno tidak mengetahui atas keuntungan atau kerugiannya yang diperoleh dari penjualannya karena kesulitan untuk menghitung berapa tempe yang laku dijual dengan pembayaran langsung dan berapa tempe yang laku di jual dengan pembayaran tidak langsung (utang), lalu mengapa Pak Raseno bisa bertahan selama 10 Tahun jika sering mengalami kekurangan pendapatan atas penjualannya? Isrti Pak Raseno ini mengambil usaha lain untuk menutupi kekurangan uang yang belum di bayar oleh pelanggan, sehingga bisa membeli bahan baku baru. Jadi asal kas yang diperoleh usaha Sebagian besar dari Usaha Tempe sementara itu, sebagian pelanggan tidak membayar tunai. Lalu perubahan yang di alami Pak Raseno selama menjalankan usaha ini bisa menyewa rumah untuk produksi tempe karena, dulunya berproduksi pada rumah yang ditempati dan bisa membeli motor baru. Namun akibatnya pertumbuhan usaha pak raseno sulit diukur karena kinerja atau kelangsungan Usaha Tempe tidak dapat dievaluasi serta kinerja pelanggan yang kurang bagus.

Berdasarkan masalah di atas tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membantu laporan keuangan Tempe Pak Raseno dalam pertumbuhan sebuah usaha karena tidak ada laporan maka akan kesulitan untuk mengetahui biaya atau pendapatan yang di peroleh. beberapa masalah yang umum dihadapi oleh usaha kecil dan menengah seperti modal investasi, kesulitan mendapatkan kualitas bahan

yang baik, harga yang lebih terjangkau, serta kesulitan dalam pencatatan akuntansi seperti yang pak raseno alami. Mengapa penulis ingin meneliti Usaha Tempe ini, karena pada usaha pak raseno ini perlu melakukan pencatatan agar memudahkan pak raseno dalam mengetahui berapa banyak pendapatan atau piutang yang di perolehnya sehingga judul penelitian ini **“PENCATATAN PIUTANG USAHA TEMPE BAPAK RASENO”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

Bagaimanakah prosedur akuntansi piutang Usaha Tempe Pak Raseno ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai dari penelitian ini dengan melihat latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas yaitu :

Untuk mendeskripsikan prosedur akuntansi piutang usaha Pak Raseno

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan tersebut, maka ada beberapa manfaat yang dapat di ambil :

1. Universita Hayam Wuruk Perbanas
 - a. Dapat digunakan sebagai referensi bahan penelitian
 - b. Dapat digunakan sebagai pengabdian masyarakat pada UMKM
2. Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat di jadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam Sistematika Penulisan Proposal ini terdiri dari beberapa bab agar si pembaca lebih mudah mengetahui isi bab.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang mendasari penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memuat desain penelitian, Batasan penelitian, data data, metode pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memuat gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subyek penelitian akan dijelaskan sejarah singkat usaha, dan profil usaha.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini memuat kesimpulan, dan saran penelitian. Saran penelitian ini ditujukan pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada topik dan usaha yang berbeda.